

PERANAN MAR'ATUSH SHOLIHAH DALAM PENDIDIKAN  
AKHLAKUL KARIMAH



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

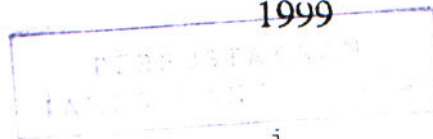
Yeti Dwiheriti

NIM: 94412739

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

1999



Dra. Hj. Siti Barirotun  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

H a l : Skripsi Sdri. Yeti Dwiherti  
Lamp : 7 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fak. Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di-Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, terhadap skripsi saudara:

Nama : Yeti Dwiherti  
N I M : 9441 2739  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang berjudul "PERANAN MAR'ATUSH SHOLIHAH DALAM PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH", kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa, skripsi saudara tersebut sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

Harapan pembimbing dalam waktu yang relatif singkat mahasiswi tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya bagi semua pihak.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juni 1998  
Pembimbing

Dra. Hj. Siti Barirotun  
NIP: 150 028 801

Drs. H. Abu Tauhid, MS  
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

NOTA DINAS KONSULTAN

Lamp : -

Hal : Skripsi

Sdri. Yeti Dwiheriti

Kepada

Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca meneliti dan mengoreksi serta memberi perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara Yeti Dwiheriti yang berjudul : "PERANAN MAR'ATUSH SHOLIHAN DALAM PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH" maka dengan ini kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut diatas sudah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Islamiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Januari 1999  
Konsultan

  
Drs. H. Abu Tauhid, MS

NIP: 150 037 945



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul  
PERANAN MAR'ATUSH SHOLIHAH DALAM PENDIDIKAN  
AKHLAKUL KARIMAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

YETI DWIHERTI

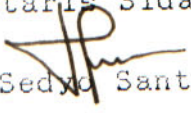
NIM : 94412739

Telah dimunagosyahkan di depan sidang munagosyah pada tanggal 13 Januari 1999 M/25 Ramadhan 1419 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Islamiyah.

Sidang Dewan Munagosyah

Ketua Sidang  
  
Drs. Mun. Bakit

NIP. 150 013 923

Sekretaris Sidang  
  
Drs. Sedyo Santoso

NIP. 150 249 226

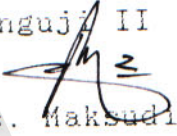
Pembimbing Skripsi  


Dra. Hj. Siti Barlirotun

NIP. 150 028 801

Penguji I  
  
Drs. H. Abu Tauhid, MS

NIP. 150 037 945

Penguji II  
  
Drs. Maksudin


NIP. 150 247 345

Yogyakarta, 11 Februari 1999

IAIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah

Dekan



  
Dr. H. R. Abdullah Fadjar, MSc.

NIP. 150 028 800





## MOTTO

الأمم مدرسة إذا أعددتها  
أعددت شعباً طيب الأعراق

Ibu adalah sekolah, jika kamu mempersiapkannya, maka ia akan melahirkan generasi yang berbudi luhur dan tangguh.\*)

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَكْمَلِ الْمُؤْمِنِينَ إِيْمَانًا  
أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَالْطَّيِّبُ رِيًّا

Sesungguhnya sebagian dari sempurnanya iman seseorang adalah yang baik budi pekertinya dan menaruh kasih sayang terhadap keluarganya. (HR. Turmudzi dan Al Hakim dari A'isyah)\*\*)

---

\*) Syaikh Muhammad Bin Sholih Al-Utsaimin, *Cara Islami Pelajar Putri Menuntut Ilmu*, (Solo: Pustaka Mantiq, 1993), Hal. 15

\*\*) Syaikh Muhammad Ibnu Umar An-Nawawi, *Keluarga Sakinah*, (Solo: CV. Aneka, tt), Hal. 19

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan

Kepada:

1. Fakultas Tarbiyah IAIN  
Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.
2. Ayah, Ibu, Kakak dan  
Adik-adik terkasih.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan Rohmat dan Hidayahnya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat selesai. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu agama dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan judul "PERANAN MAR'ATUSH SHOLIHAH DALAM PENDIDIKAN AKHLAKLUL KARIMAH."

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H.R. Abdullah Fadjar, MSc, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan merestui penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Siti Barirotun, selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keterbukaan dan keikhlasan.



3. Bapak/Ibu Dosen dan segenap karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang karena beliau-beliau pula kami dapat menyelesaikan studi ini.
4. Ayah dan Ibu sekeluarga yang telah bersusah payah dalam mendidik, membimbing serta mencurahkan perhatiannya melalui moril dan material kearah kesuksesan penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan disini satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga apa yang telah mereka berikan memperoleh imbalan yang lebih dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin ya robbal alamin.

Yogyakarta, 30 Juni 1998

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yeti Dwihertri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iy
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Alasan Pemilihan Judul .....	8
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	9
F. Metode Pembahasan .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11

### BAB II. MAR'ATUSH SHOLIHAH

A. Pengertian Mar'atush Sholihah .....	14
B. Ciri-ciri Mar'atush Sholihah .....	19
C. Keutamaan Mar'atush Sholihah .....	43

### BAB III. PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH

A. Pengertian Pendidikan Akhlakul Karimah ...	50
B. Dasar-dasar Pendidikan Akhlak .....	53

C. Tujuan Pendidikan Akhlak .....	62
D. Materi dan Metode Pendidikan Akhlak .....	71

#### **BAB IV. PERANAN MAR'ATUSH SHOLIHAH DALAM PENDIDIKAN AKHLAK KARIMAH**

A. Upaya-upaya yang Dilakukan Mar'atush Sholihah Dalam Pendidikan Akhlakul Karimah.	87
B. Pola yang Dikembangkan oleh Mar'tush Sholihah dalam Pendidikan Akhlakul Karimah.	96

#### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	107
B. Saran-saran .....	107
C. Kata Penutup .....	108

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul "PERANAN MAR'ATUSH SHOLIHAH DALAM PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH"

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi di atas maka perlu kiranya penulis tegaskan batasan-batasan istilah yang terkandung pada judul skripsi ini. Istilah-istilah tersebut ialah:

##### 1. Peranan

Kata "peranan" secara leksikal berarti bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>1)</sup> Dan dapat berarti pula bahwa peranan adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang peran utama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa).<sup>2)</sup>

Sedangkan kata peranan menurut Sarjono Sukanto dalam bukunya yang berjudul Sosiologi Suatu Pengantar adalah suatu perilaku individu atau lembaga yang punya arti penting bagi struktur sosial. Dalam kaitan ini, maka kata peranan lebih banyak mengacu pada penyesuaian diri sebagai suatu

---

<sup>1)</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Hal. 667

<sup>2)</sup>W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), Hal. 735

proses.<sup>3</sup>

Jadi maksud kata peranan di sini adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan dalam suatu peristiwa.

## 2. Mar'atush Sholihah

Menurut H. Mahmud Yunus kata Mar'atush Sholihah berasal dari kata Mar'atun. Imro'atun jamak dari Nissa yang berarti orang perempuan.<sup>4</sup> Kata Sholihah berasal dari:

صَلَحَ (جمع) صَالِحُونَ - صَلَاحٌ (م) صَالِحَةٌ (جمع) صَالِحَاتٌ  
yang berarti yang baik, yang sholih, yang patut.<sup>5</sup>

Atau kata Mar'atush Sholihah itu identik dengan kata Wanita Sholihah berdasarkan pada QS. An-Nisa: 34

فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ

Artinya: Wanita yang sholihah ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada. Oleh karena Allah telah memelihara (mereka).

Memelihara disini maksudnya tidak berlaku curang

3. Sarjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: UI Press, 1982), Hal.48

4. H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penterjemah dan Pentafsiran Al Qur'an, 1973), Hal. 415

5. *Ibid*, Hal. 220

serta memelihara rahasia dan harta suaminya.<sup>6</sup>

Jadi Mar'atush Sholihah di sini adalah wanita yang baik dalam memelihara diri dan taat pada Allah.

### 3. Pendidikan Akhlakul Karimah

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidikan terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>7</sup>

Menurut bahasa kata Akhlak adalah jamak dari khuluk yang artinya budi pekerti, yakni suatu daya kekuatan dalam jiwa manusia yang nampak dalam tindakan, perbuatan dan tingkah lakunya. Jika kekuatan itu melahirkan tingkah laku yang baik dinamakan akhlakul mahmudah/ karimah yang artinya akhlak yang mulia atau terpuji.<sup>8</sup>

Jadi Pendidikan Akhlakul Karimah yaitu bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik sehingga terbentuk akhlak yang mulia.

Setelah penulis jelaskan pengertian-pengertian judul skripsi ini, dapat dirumuskan bahwa "PERANAN

---

6. Depag. RI., *Al-quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: tp, 1971), hal. 123

7. H. Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Romadhani, 1993), Hal. 9

8. H. A. Mudzakir dan H. Wardan Amir, *uPendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 1988), Hal. 12



MAR'ATUSH SHOLIAH DALAM PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH" yang dimaksud adalah kajian literer tentang suatu bagian dari tugas utama wanita sholihah dalam membentuk manusia berakhlak mulia.

## B. Latar Belakang Masalah

Wanita sejak diciptakan selalu menjadi obyek pembicaraan yang aktual nyaris tak ada habis-habisnya. Kendati yang dibicarakan dari itu ke itu juga, namun terasa baru, dan menarik untuk diangkat menjadi suatu perbincangan. Kiranya perlu juga penulis kemukakan "Peranan Mar'atush Sholihah dalam Pendidikan Akhlakul Karimah".

John Neisbitt telah menulis buku berjudul "Megatren 2000" turut meramalkan huru-hara yang sengaja disodorkan pada kaum wanita agar terus memacu diri menempati posisi dan fungsi kaum laki-laki.<sup>9</sup> Sehingga banyak wanita yang melupakan peranannya yang penting dalam suatu keluarga, padahal seorang wanita adalah pembangun sejati sebuah masyarakat kecil "rumah".

Wanita adalah pendidik bagi generasi masa lalu, kini dan masa yang akan datang, sebagaimana yang pernah dilakukan oleh istri-istri sahabat dan wanita mukmin lainnya, terutama dalam mendidik anak-anaknya.

---

9.M. Tholib, *Dilema Wanita Karier*, (Yogyakarta: 1990), Hal. 7

Anak adalah bagian dari kehidupan keluarga. Anak adalah buah hubungan cinta dan kasih sayang antara suami dan istri. Anak juga merupakan amanat Allah kepada orang tua untuk dipelihara, dibimbing, dididik agar menjadi manusia yang sholeh.<sup>10</sup>

Anak dipandang juga sebagai generasi penerus yang akan menerima warisan nilai dan budaya dari generasi sebelumnya dan selanjutnya akan mengembangkan warisan tersebut menjadi lebih berdaya guna dan berhasil guna.

Di dalam Islam anak atau keturunan merupakan penerima waris nilai Islam yang dikembangkan sejak Rosulullah SAW., dan diteruskan oleh pengikut-pengikutnya, oleh karena itu anak perlu dibekali dengan pendidikan agama. Karena pendidikan agama bagi anak-anak dalam keluarga merupakan faktor yang sangat penting selain juga pendidikan umum untuk perkembangan kepribadiannya sebab keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama.

Pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga, orang tua memegang peranan penting, karena keluarga mempunyai pengaruh yang besar sekali bagi perkembangan anak dan masa depan mereka. Orang tualah pendidik pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap masa depan anak-anaknya.

---

10. Pimpinan Pusat Aisyiyah, *Tuntutan Menuju Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: ,1994), Hal. 24



Kemuliaan akhlak merupakan tugas penting yang dibebankan Allah kepada Rosulnya yang wajib juga diikuti oleh umatnya. Hal ini berdasarkan pada QS. Al Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ (الاحزاب: ٢١)

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rosul Allah itu suri tauladan yang baik bagimu ....<sup>11</sup>

Demikian pula Rasulullah SAW sendiri pernah menegaskan dengan sabdanya:

بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (ح. راحمد)

Artinya: Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak (perangai kesopanan) yang mulia. (HR. Ahmad).<sup>12</sup>

Dalam dunia pendidikan, wanita (ibu) mempunyai peranan yang lebih besar dalam pendidikan anak yang pandai dan berkualitas. Seorang wanita menentukan moralitas bangsa dan negara-nya.<sup>13</sup>

النِّسَاءُ عِمَادُ الْبِلَادِ إِذَا صَلَحَتْ فَصَلَحَتْ وَإِذَا فَسَدَتْ فَفَسَدَتْ

Artinya: wanita adalah tiang negara, bila dia (wanita) baik, maka baiklah negara itu tetapi bila dia

11. Depag. RI. *Op. Cit.*, Hal. 670

12. Syaebani, *Akhlak Mulia Jilid II*, (Solo: tp, 1979), Hal. 3

13. Hashemi Rafsanjani, Syaikh Husein Fadhlullah et. al, *Misteri Kehidupan Fathimah Az zahra*, (tk: Mizan, 1991) Hal. 177



rusak maka rusak pulalah negara itu. (kata-kata ahli hikmah)<sup>14</sup>

Wanita yang baik (sholihah) merupakan permata dunia, bukan sekedar ungkapan yang memasyarakat di tengah kita, tetapi sebuah ajaran agama. Sabda Rasulullah SAW.

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْءَةُ الصَّالِحَةُ (رواه مسلم)

Artinya: Dunia ini adalah sebagai satu hiasan dan sebaik-baik hiasan dunia itu adalah wanita yang baik atau sholihah. (HR. Muslim).<sup>15</sup>

Seorang wanita untuk menuju terbentuknya pribadi sholih haruslah membekali diri dengan ajaran-ajaran agama sehingga mampu berperan aktif dalam membentuk para generasi yang berkepribadian muslim

Mar'atush Sholihah bukanlah wanita yang hanya mengutamakan sibuk bekerja sebagai wanita karier, sekalipun hal itu menjanjikan kesejahteraan. Namun dapat berakibat merobohkan mahligai rumah tangga dan membuat rendah akhlak serta moral wanita, sekaligus mengorbankan anak-anaknya tumbuh tanpa sentuhan pendidikan dan kasih sayang seorang ibu. Padahal Nabi Muhammad memerintahkan supaya mendidik anak berbudi pekerti yang

14. Abu. M. Rasyid Ridha, *Ciri dan Fungsi Wanita Sholihah* Pustaka Majdi, (tk, tp, 1991), Hal. 12

15. Husein Bahreisy, *Hadits Shohih Al Jamius Shohih Bukhori Muslim*, (Surabaya: CV. Karya Utama, tt) Hal. 166

baik. Rosulullah bersabda:

مَا خَلَّ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

" tiada suatu pemberian dari orang tua yang diberikan kepada anaknya, bernilai lebih utama dibanding melatih berakhlak (berbudi pekerti) baik". (HR. At-Turmudzi dari Ayyub bin Musa).<sup>16)</sup>

Dengan demikian dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang peranan Mar'atush Sholihah dalam pendidikan akhlakul karimah yakni membentuk generasi yang berakhlak mulia sehingga mampu berperan aktif dalam menggulirkan Shahwah Islamiyah khususnya dalam pendidikan Islam.

#### C. Rumusan Masalah

Mengacu dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan Mar'atush Sholihah dalam pendidikan akhlakul karimah ?

#### D. Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan dalam pembahasan ini sesuai dengan

---

<sup>16)</sup> Abu Zakki Ahmad, *Kiat Membina Anak Sholeh*, (Jakarta:Grafika, 1994) hal. 74

bidang penulis sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah.

2. Menarik minat penulis, karena jarang diketemukan pembahasan tentang peranan mar'atush sholihah dalam pendidikan akhlakul karimah.
3. Pentingnya masalah ini dibahas karena untuk mengantisipasi perkembangan zaman.

#### **E. Tujuan Dan Kegunaan Pembahasan**

##### **1. Tujuan Pembahasan**

- a. Untuk mengetahui dan memahami dengan jelas tentang pengertian mar'atush sholihah.
- b. Untuk mengetahui dengan mendalam pendidikan akhlakul karimah.
- c. Untuk mengetahui dengan mendalam peranan mar'atush sholihah dalam pendidikan akhlakul karimah.

##### **2. Kegunaan Pembahasan**

- a. Sebagai sumbangan bagi para pendidik untuk memahami dan mengaplikasikan dengan baik dalam mendidik umatnya, keluarganya, maupun pada peserta didiknya.
- b. Memberi pengalaman sekaligus dijadikan sarana dalam pengembangan cakrawala dan wawasan berfikir bagi penulis sendiri.
- c. Memberi kontribusi ilmiah terhadap referensi ilmu pendidikan Islam.



## F. Metode Pembahasan

Dengan memperhatikan berbagai jenis metode yang dapat digunakan dalam pembahasan, maka metode yang relevan dalam penyusunan skripsi yang bersifat literer ini yaitu :

### 1. Metode Diskriptif Analitis

Yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran terhadap data tersebut.<sup>17</sup>

### 2. Sosio Historis

Metode dalam penelitian adalah prosedur pemecahan masalah dengan mempergunakan data atau informasi masa lalu yang bernilai sebagai peninggalan. Dengan metode ini dapat diungkapkan kejadian atau keadaan sesuatu yang terjadi atau berlangsung di masa yang lalu terlepas dari keadaan sesuatu itu pada masa sekarang.

Di samping itu dapat diungkapkan pula kondisi sesuatu pada masa sekarang dihubungkan dengan kejadian yang berkenaan dengan peristiwa pada masa lalu.<sup>18</sup>

### 3. Metode Deduktif

Yaitu metode berfikir dengan menerangkan data yang bersifat umum ke dalam suatu generalisasi berdasar-

17. Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1995) Hal. 139

18. Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: GAMA Press, tt) Hal. 214



kan hubungan kebersamaan.<sup>19</sup>

Atau dengan deduksi kita berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu hendak menilai sesuatu kejadian yang khusus.<sup>20</sup>

#### 4. Metode Induktif

Yaitu metode berfikir berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta dan peristiwa yang khusus dan kongkrit tadi ditarik generalisasi yang bersifat umum.<sup>21</sup> Metode ini sangat mendukung akan supaya membentuk suatu pernyataan terakhir (kesimpulan).

#### G. Sistematika Pembahasan

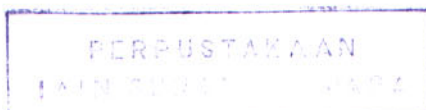
Untuk mempermudah di dalam memahami skripsi ini, penulis membagi susunan pembahasan menjadi lima bab ditambah dengan halaman formalitas yang terdiri dari : Halaman judul, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi. Selanjutnya di sini akan diuraikan secara singkat kelima bab tersebut :

BAB I. Di dalam bab pertama ini berisi pendahuluan meliputi penegasan istilah, latar belakang

19. Anton Baker, *Metode Metode Filsafat*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1984) Hal.17

20. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1985) Hal. 42

21. *Ibid.* Hal. 43



masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan pembahasan, alasan pemilihan judul, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Bab kedua ini berisi tentang mar'atush sholihah yang meliputi : Pengertian mar'atush sholihah, ciri-ciri mar'atush sholihah dan keutamaan mar'atush sholihah.

BAB III. Bab ketiga berisi tentang : pendidikan akhlakul karimah yang meliputi : pengertian pendidikan akhlakul karimah, dasar-dasar pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak serta materi dan metode pendidikan akhlak.

BAB IV. Dalam bab keempat berisi tentang peranan mar'atush sholihah dalam pendidikan akhlakul karimah yang meliputi : Upaya-upaya yang dilakukan mar'atush sholihah dalam pendidikan akhlakul karimah dan pola yang dikembangkan oleh mar'atush sholihah dalam pendidikan akhlakul karimah.

BAB V. Dalam bab kelima atau bab terakhir, penulis sajikan tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Kemudian skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai Mar'atush Sholihah, pendidikan akhlakul karimah, dan peranan Mar'atush Sholihah dalam pendidikan akhlakul karimah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mar'atush sholihah adalah wanita yang baik lahir dan batin dalam memelihara diri dan taat pada Allah sehingga mempunyai kedudukan yang tinggi karena kethoatannya dan menjaga kehormatannya.
2. Peranan Mar'atush Sholihah dalam pendidikan akhlakul karimah yaitu tugas utama yang harus dilakukan para pendidik khususnya Mar'atush Sholihah dalam pendidikan anak yang meliputi aspek jasmani dan rohani sehingga terbentuk generasi-generasi yang berakhlak mulia.

#### B. Saran-saran

1. Kepada Para Pendidik
  - a. Hendaklah memberi kasih sayang kepada pelajar dan memperlakukan mereka seperti anak-anaknya sendiri.
  - b. Hendaknya mencegah para pelajar dari buruknya akhlak.



- c. Mar'atus sholihah sebagai pendidik dan berakhlakul karimah sebagaimana telah dicontohkan Rasulullah SAW.

## 2. Kepada Para Peserta Didik

- a. Sebelum memulai belajar, hendaklah selalu membersihkan hati yang jahat, karena dalam ajaran Islam belajar dan mengajar itu sebagai ibadah.
- b. Harus menghormati dan memuliakan guru semata-mata karena Allah.
- c. Harus gigih mencari ilmu, jika perlu melakukan pengembaraan, sampai akhir hayatnya.
- d. Belajar dengan sungguh-sungguh

## C. Kata Penutup

Penulis panjatkan puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang sedalam-dalamnya. Karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan kejanggalan di sana-sini, Maka bimbingan, saran, dan kritik yang inovatif sangat penulis harapkan dari semua pihak.

Sekali lagi penulis sampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah dengan ikhlas membantu kami baik dengan moral material sejak dari awal penulisan skripsi ini. Semoga kebaikannya mendapat imbalan yang berlimpah dari Allah sebagai amal.



Akhirnya penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi kemajuan pendidikan Islam pada umumnya.

Sebagai penutup kata semoga kita semua tetap tergolong umat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Amin yaa robbal 'alamin.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nasikh Ulwan

1981. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. Semarang: Asyifa'.

Abdurrohman An Nahlawi

1989. *Prinsip-prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.

---

1995. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.

Abu M. Rosyid Ridlo

1991. *Ciri Dan Fungsi Wanita Sholihah*. tk: Pustaka Majdi.

Abu Fathan

1992. *Panduan Wanita Sholihah*. tk: Asaduddin Press.

Abul A'la Maududi

1993. *Al Hijab*. tk: Gema Risalah Press.

Abu Zakki Ahmad

1994. *Kiat Membina Anak Sholih*. Jakarta: Rica Grafika.

Ahmad Mustofa

1986. *Tafsir Al Maroghi Juz 30*. Yogyakarta: Sumber Ilmu.

---

1986. *Terjemah Tafsir Al Maroghi Jilid 5* Semarang: Toha Putra.

---

1986. *Terjemah Tafsir Al Maroghi Jilid 22* Semarang: Toha Putra.

---

1986. *Terjemah Tafsir Al Maroghi Jilid 21* Semarang: Toha Putra.

A. Ma'ruf Asrori dan Mas'ud Mubin

1994. *Merawat Cinta kasih Suami Istri*. Surabaya: Pelita Dunia.

Al-ustadz Ahmad Isa Asyur

1993. *Berbakti Pada Ibu Bapak*. Jakarta: Gema Insani Press.

Anto Baker

1984. *Metode-metode Filsafat*. Jakarta: Gahalia Indonesia.
- Athiyah Al-Abrosyi  
1990. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Barmawie Umary  
1990. *Matrei Akhlak*. Solo: Romadlon.
- C.A Qodir  
1989. *Filsafat Dan Ilmu Pengetahuan Dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Depag. RI.  
1971. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: tp.
1993. *Pendidikan Agama Islam Kelas III*. tk: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fuad Wafa'  
1993. *Wanita-wanita Yang Terlarang Dinikah*. tk: Pustaka Mantiq.
- H. Aliy As'ad  
1978. *Terjemah Ta'limul Muta'alim*. Kudus: Menara Kudus.
- H. A. Mudzakir Dan H. Wardan Amir  
1988. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Kota Kem-  
bang.
- Hadari Nawawi  
1985. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hamka  
1988. *Tafsir Al Ahzar, Juz XXII*. Jakarta: Panjimas.
- Hamzah Ya'kub  
1983. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Hashemi Rafsnajani, Syekh Husein Fadlullah et. al  
1991. *Misteri Kehidupan Fatimah Baz Zahrao*. Jakarta: Mizan.
- Hisyam At Tholib  
1981. *Panduan Latihan Bagi Gerakan Islam*. Jakarta: Media Dakwah.



Husein Bahreisy

1987. *Himpunan Hadits Shoheh Muslim*. Surabaya: Al Ikhlas.

---

tt. *Hadits Shoheh Al Jamius Shoheh Bukhori Dan Muslim*. Surabaya: CV. Karya Utama.

Hya Binti Mubarak, Al Barir

1997. *Ensiklopedi Wanita Muslimah*. Jakarta: Darul falah.

H. Zuhairini.dkk

1993. *Methodologi Pendidikan Agama*. Solo: Romadhoni.

Kholilah Marhijanto

tt. *Menuju Keluarga Sakinah*. Surabaya: Bintang Remaja.

Mahmud Shalahuddin dkk.

1987. *Methodologi Pendidikan Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.

Mahmud Yunus

1993. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: tp.

M. Thalib

1996. *Analisa Wanita Dalam Bimbingan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.

M. Tholib

1990. *Dilema Wanita Karier*. Yogyakarta: tp.

Muhammad Abdul Halim Hamid

1995. *Bagaimana Membahagiakan Suami*. Jakarta: Citra Islami Press.

---

1995. *Bagaimana Membahagiakan Istri*. Jakarta: Citra Islami Press.

1994. *Majalah Asy-Syahadah*. Edisi 14 th. II Desember. tk. tp.

Muhammad Mathori Dan Saiful Anwar

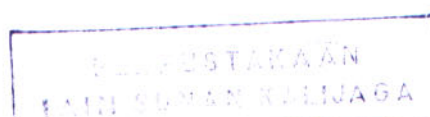
1984. *50 Mutiara Hikmah*. Jakarta: Nurul Ilmu.

Muhammad Said Romadlon

tt. *Kemana Pergi Wanita Mukminah*. Jakarta: Gema Insani Press.

Muh. Ghozali

1993. *Akhlak Seorang Muslim*. Semarang: Wicaksono.



1992. *Majalah Umi Edisi Nopember*. Jakarta:tp.
1992. *Majalah Umi no 9/VIII/1412*. Jakarta:tp.
1991. *Majalah Semesta Edisi 03 th XVIII Juni*. Surabaya:tp.
- Muqimuddin Sholeh  
1993. *Tarbiyah Askariyah*. Solo: Hijri.
1997. *Majalah Perkawinan Dan Keluarga no.301*. tk:tp.
- Mursyidi,dkk  
1990. *Mengenai Sekilas Dinnul Islam*. Solo: tp.
- Najaat Hafidz  
1993. *Nasehat Untuk Para Wanita*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Najib Kholid Al 'Amir  
1994. *Tarbiyah Rasulullah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ponpes Ngruki  
1990. *Kewanitaan*. Solo: Ponpess Ngruki.
- Said Hawa  
1987. *Intelektualitas Jundullah*. Jakarta: Al Ishlahi Press.
- Salim Bahreisyi dan Said Bahreisy  
1993. *Terjemah Singkat Tafsier Ibnu Katsier Jilid II*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- 
- 1993, *Terjemah Singkat Tafsier Ibnu Katsier Jilid IV*. Surabaya: Bina Ilmu.
- 
- 1993, *Terjemah Tafsier Ibnu Katsier Jilid V*. Surabaya: Bina Ilmu.
- 
- 1993, *Terjemah Tafsier Ibnu Katsier Jilid VII*. Surabaya: Bina Ilmu.
- 
1993. *Terjemah Singkat Tafsier Ibnu Katsier Jilid VIII*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Sarjono Sukanto  
1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: UI Press.
- Sayyid Muhammad Namir

1992. *Karakter Wanita Muslimah*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Sutrisno Hadi

1985. *Methodologi Research*. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM.

Syaikh Mustofa Al Gholayani

1976. *Bimbingan Menuju Ke Akhlak Yang Luhur*. Semarang: Toha Putra.

Syaikh Muhammad Ibnu Umar An-Nawawy

1994. *Keluarga Sakinah*. Solo: CV. Aneka.

Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin

1993. *Cara Islami Pelajar Putri Menuntut Ilmu*. tk: Pustaka Mantig.

Syaebani

1979. *Akhlak Mulia*. Solo: tp.

Ustadz Labib MZ. Dan Muhtadim

1993. *Himpunan Hadits Pilihan Shoheh Bukhori*. Surabaya: Penerbit Tiga Dua.

UII

tt. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid IX Juz 25,26,27*. tk:tp

Wan Muhammad Bin Muhammad 'Ali

1980. *Al-Hijab*. Kualalumpur: Percetakan Watan.

Widodo

1996. *Pendidikan Islam Pada Masa Rasulullah*. Yogyakarta:tp.

Winarno Surahmad

1995. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

W. JS. Poerwodarminto

1987. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Zakiah darijat

1982. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.